



APRESIASI GTK TRANSFORMATIF 2026

“JERAMI SAUPERMAN”

“JELAJAH MANDIRI SISTEM AUGMENTED REALITY PERNAFASAN MANUSIA”



GTK Hebat: Ciptakan Inovasi & Transformasi Pembelajaran Bermakna, Bermutu & Menyenangkan

Situasi

1.	Suasana belajar IPAS di kelas masih cenderung pasif karena materi disajikan hanya berupa teoritis dan gambar statis.
2.	Belajar yang hanya fokus pada teori atau pemahaman abstrak. Akibatnya siswa jenuh dan kesulitan dalam mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.
3.	Guru mengajarkan pembelajaran IPAS masih terpusat siswa untuk hafalan semata dan tidak merangsang kemampuan berfikir kritis siswa.
4.	Minimnya penggalan potensi guru dalam membuat strategi kurikulum PM yang mencakup penyusunan rencana integrasi perangkat digital dalam kegiatan belajar mengajar.
5.	Menciptakan kegiatan pembelajaran IPAS khususnya Materi Sistem Pernafasan Manusia yang menyenangkan.

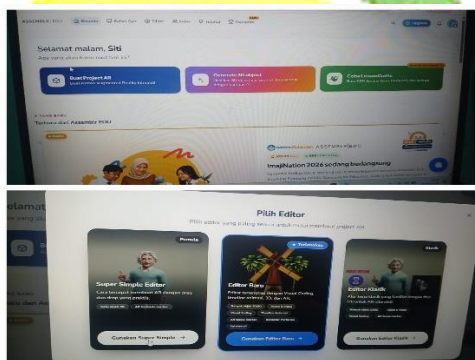


Tantangan

Siti Sangadah, S.Pd
NIP. 199005272020122007
Guru SD Negeri 82 Prabumulih

1.	Perkembangan abad 21 mengharuskan guru menjadi inovatif, adaptif dan transformatif.
2.	Sekolah dasar kini dituntut tidak hanya mengajarkan fakta tetapi juga menanamkan berfikir kritis, kreatif, kolaboratif, mandiri dan komunikatif.
3.	Hasil Evaluasi Pembelajaran Yang rendah karena peserta didik kurang motivasi dalam belajar.
4.	Belum ada inovasi dalam Membuat Media Pembelajaran yang interaktif.
5.	Sebagian besar dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat mahir dalam mengoperasikan hp, chromebook namun tidak dapat memanfaatkannya dengan bijak.

Aksi

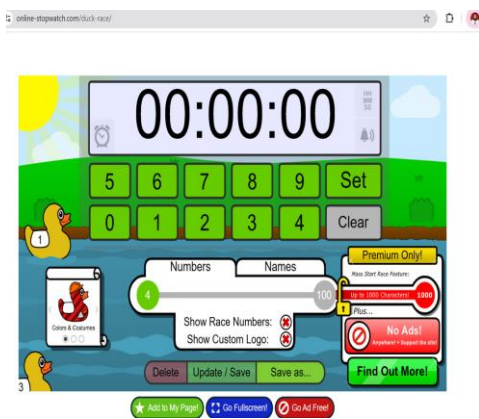


1) **Media Pembelajaran Interaktif Augmented Reality (AR)** dapat mempermudah siswa belajar IPAS. Siswa dapat memahami lebih dalam materi dan melihat bagian-bagian dan fungsi sistem pernafasan manusia dengan kreasi gambar dan bentuk 3D.

2) **Replika PJBL: Sistem Pernafasan Manusia**



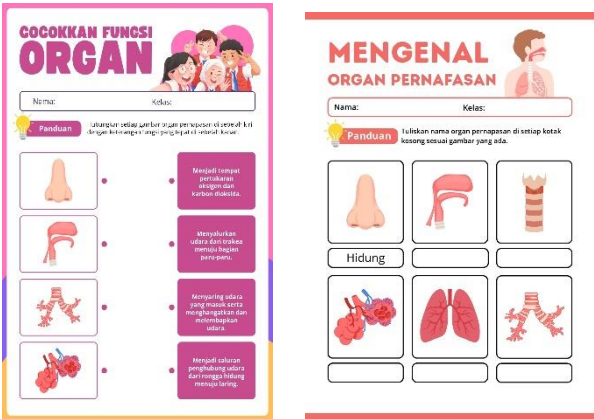
3) **Penggunaan Online Stopwatch:** dipergunakan untuk mengetahui tim mana yang terlebih dahulu melakukan **“Jemari Sauperman”** yaitu jelajah mandiri sistem of augmented reality pada pernafasan manusia.



4) **Pemanfaatan fitur Scan Barcode**



5) **Pemanfaatan LKPD:** dipergunakan untuk melakukan pemantauan kerja siswa dalam melakukan **“Jemari Sauperman”**.



Refleksi

1. IPAS menjadi mata pelajaran yang bisa dipahami dan menyenangkan.
2. Tercapainya pembelajaran bermakna sesuai dimensi profil lulusan yaitu siswa dapat bernalar kritis, tercipta kreatifitas , berkolaborasi, mandiri dan bertanggung jawab.
3. **“JEMARI SAUPERMAN”** hadir sebagai bentuk Penguatan Literasi meningkat khususnya Mapel IPAS pada materi Sistem Pernafasan Manusia.
4. Siswa termotivasi dan hasil belajar IPAS meningkat dan dapat memperdalam wawasan serta pengetahuan baru khususnya pada materi Sistem Pernafasan Manusia.
5. Guru lebih kreatif dan Inovatif dalam pengembangan digital sesuai keterampilan abad 21.
6. Rekan sejawat akan mencoba melakukan penerapan strategi pembelajaran yang tepat diaplikasikan di kelas-kelasnya.